

Montessori Di Rumah Challenge



WEEK 1 : PREPARED ENVIRONMENT

Dear Mommies , yuk seru-seruan lagi bareng IMC dan Nippon Paint Indonesia. Pada IMC Challenge kali ini, kita akan sama-sama review tentang dasar-dasar menerapkan @montessoridirumah. Mungkin banyak mommies yang sudah sering mendengar tentang metode Montessori. Apa sih sebetulnya yang menjadi prinsip dasar dari metode Montessori? Ide utama Montessori adalah memperlakukan anak dengan respek. Jadi dalam pendekatan ini, anak diberi kebebasan untuk memilih kegiatan sendiri sesuai ketertarikan anak dan juga ritme mereka sendiri.

Prinsipnya adalah "Follow the Child." Dengan demikian, motivasi anak dalam melakukan suatu kegiatan bersifat intrinsik. Datang dari diri anak sendiri.

Salah satu hal yang sangat penting dalam menerapkan Montessori di Rumah adalah menyiapkan lingkungan di rumah yang kondusif yang kita sebut sebagai "The Prepared Environment". Keadaan di rumah dibuat sedemikian mungkin mendukung anak untuk dapat eksplorasi dengan bebas dan aman. Rak-rak dibuat terjangkau dan anak mudah memilih kegiatan yang ia sukai.

Mengapa? karena suasana dan lingkungan yang kondusif penting sekalin untuk menciptakan mood dan juga membantu anak untuk dapat berkegiatan dengan fokus. Misalkan saat anak sedang eksplorasi di rumah sebaiknya TV dimatikan, rak juga tertata rapih sehingga anak dapat memilih kegiatan yang ia sukai.

Masa keemasan anak dalam 6 tahun pertama merupakan saat yang menurut saya sangat penting untuk seorang anak. Masa-masa inilah dimana kita melakukan bonding dengan anak, memupuk rasa percaya diri, fokus, mengenalkan value keluarga pada anak... di masa inilah juga anak-anak masih suka rentan terhadap kuman penyakit. Ya kan? biasanya kalau ada yang pilek aja di rumah, seluruh anggota keluarga bisa tertular.

Kebersihan rumah khususnya area eksplorasi anak perlu dijaga kebersihannya dan juga dipastikan aman dan sehat. Tanpa kita sadari tembok rumah merupakan area paling luas loh di dalam rumah.... ayo yang jago matematika boleh dihitung luasnya ya! hehe

Saya sangat concern terhadap bahan yang saya gunakan dalam mendekorasi rumah saya... ingat banget waktu Caleb belajar jalan ia biasanya merayap-rayap dan pegangan di tembok kan? dan semakin besar ia semakin aktif dan suka "menuangkan karyanya" di tembok! hahahaa saya selalu teliti membandingkan dahulu berbagai hal saat memilih cat untuk rumah saya, harus aman, tidak berbau dan juga mudah dibersihkan.

Thankful banget ketika Nippon Spotless Plus memiliki semua kriteria yang penting banget dalam daftar "MUST HAVE" saya. Formula Ion Technologynya terbukti dari hasil riset mampu membasmi kuman yang sering menyerang anak dan juga mencegah berkembang biak.

Can you imagine , kalau dinding itu kan sering sekali di sentuh anak ya? kadang dari luar rumah, sehabis memegang benda lain eh C langsung menyentuh dinding, dannn..... kapan ya terakhir kita membersihkan dinding? Hmmm to be honest, saya jarang banget bahkan ga kepikiran! tapi ternyata penting banget yaaaa karena sering disentuh anak!

Stain Guard yang ada membuat tembok mudah dibersihkan sehingga anak-anak bebas eksplorasi, berkreasi dan menuangkan imajinasinya di rumah di tembok!! Yes, di tembok... jadi seperti papan tulis tanpa batas ya :)

Dan ini yang juga penting untuk saya , kadar VOC yang sangat rendah membuat rumah tetap aman, sehat dan nyaman...Jadi rumah saya tidak hanya bersih, tapi juga sehat dan dapat menjadi tempat yang kondusif untuk eksplorasi anak-anak saya pada usia dini :)

Dinding sehat, keluarga sehat

“The Child can only develop by means of experience in his Environment. We call such experience: WORK.”

Maria Montessori



Dr. Maria Montessori, Seorang dokter yang beralih menjadi pendidik. Ia mencetuskan suatu pendekatan yang kemudian disebut sebagai metode Montessori pada awal 1900 berdasarkan pengalamannya di Casa dei Bambini, Italia .

Setelah saya observasi, area rumah yang bisa saya rapihkan untuk dijadikan "prepared environment" di...



WEEK 2: MONTESSORI DI RUMAH - BERMAIN SENSORI

The Five Characteristics of PLAY - and of Montessori WORK :



“Play is self-chosen and self-directed; players are always free to quit.”

“Play is an activity in which means are more valued than ends.”



“Play is guided by mental rules.”

“Play is non-literal, imaginative, marked off in some way from reality.”



“Play involves an active, alert, but non-stressed frame of mind.”

Pada dasarnya pendekatan Montessori menjunjung tinggi prinsip “Child Size Real Objects” dimana anak-anak pada kegiatan sehari-hari dianjurkan menggunakan barang-barang real yang terbuat dari gelas, keramik, kayu, metal, dll...Terutama dalam kegiatan Keterampilan Hidup (Practical Life) seperti menuang, transfer dll. Karena dengan menggunakan benda real, anak dapat mengerti sifat setiap materi tersebut, seperti gelas bisa pecah jadi harus lebih berhati-hati, kayu memiliki urat-urat kayu dan tidak mudah pecah, dan juga anak akan lebih tertarik dan percaya diri apabila diberi kesempatan untuk menggunakan benda yang sama dengan orang lain disekitarnya. Pastikan benda-benda ini kecil dan pas di tangan di kecil, maka itu carilah benda yang pas dengan tangan si anak.

Banyak dari kegiatan kami merupakan kategori dari permainan Sensori, permainan ini berguna untuk melatih / mengasah kepekaan indera pada anak (penglihatan , penciuman, perabaan, pengecap dan pendengaran). Anak-anak belajar lebih banyak saat mereka merasakan, menyentuh dan eksplorasi sendiri menggunakan indera mereka.

Kegiatan ini berguna juga untuk mengasah kemampuan kognitif anak dimana termasuk diantaranya adalah problem solving dan juga decision making. Selain itu juga mengasah kemampuan verbal anak , karena dalam permainan ini anak dapat belajar kata-kata baru yang disertai langsung dengan pengalaman hands on nya, katakan bermain DIY Flubby Jelly yang dingin, anak dapat merasakan dan ingat bahwa DINGIN itu seperti ini rasanya. Selain itu permainan ini dapat dikombinasikan dengan kegiatan lainnya seperti mencapit menggunakan tweezers, transfer dll dimana mengasah kemampuan motorik halus anak. Kemampuan ini penting karena secara tidak langsung nantinya akan berguna pada saat anak belajar menulis, dll.

Cari ide kegiatan bermain sensori di IndonesiaMontessori.com / @Indonesia Montessori Minggu ini, pilih 1-2 kegiatan sensori yang ada di IndonesiaMontessori.com / [IndonesiaMontessori](http://IndonesiaMontessori.com) dan undang si kecil untuk bermain. Observasi apa saja yang si kecil lakukan selama bermain sensori, catat pertanyaan-pertanyaannya karena dari hal-hal seperti inilah mommies dapat mengenal ketertarikan anak terhadap suatu bidang.



WEEK 3: MONTESSORI DI RUMAH - KETERAMPILAN HIDUP

Keterampilan Kehidupan atau yang kerap disebut sebagai Practical Life Skills merupakan salah satu bagian dari kurikulum pendekatan Montessori untuk anak usia dini. Pada bagian kurikulum Keterampilan Kehidupan, si kecil akan belajar melakukan aktivitas-aktivitas yang kerap dilakukan dalam kegiatan sehari-hari dan hal ini merupakan bagian dari bekal kemampuan hidup yang penting di kemudian hari.

Area-area dari kegiatan practical life sendiri terbagi atas : kepedulian terhadap lingkungan sekitar seperti memberihkan, mencuci baju, berkebun, memasak, mewnyiapkan meja. Kepedulian terhadap diri sendiri, mandi, pakai baju, menyisir, menyemir sepatu. Serta sopan santun dan tata karma seperti cara berjalan, cara membawa benda dengan benar , cara membuka dan menutup pintu yang tepat, menggulung floor mat (alas kerja Montessori), menawarkan makanan, etiket , mengatakan tolong, terima kasih , dll.

Contoh dari kegiatan keterampilan hidup adalah seperti mencuci tangan sendiri, mencuci muka sendiri, menyemir sepatu, menuang air, menyisir rambut, belajar memindahkan barang dll. Kegiatan-kegiatan ini terlihat begitu sederhana di mata kita sebagai orang dewasa karena kita sudah sering melakukannya. Sedangkan bagi anak usia dini, kemampuan kehidupan seperti ini adalah hal yang sangat baru bagi mereka dan mereka akan merasakan suatu kepuasan dan pencapaian apabila mereka dapat melakukannya sendiri. Dengan dapat melakukan berbagai kegiatan kemampuan kehidupan sendiri, si kecil akan merasa lebih percaya diri dan juga menghargai diri sendiri.

Yuk, pilih beberapa kegiatan keterampilan hidup dari IndonesiaMontessori.com / [@indonesiamontessori](https://www.instagram.com/indonesiamontessori) / buku **Montessori Di Rumah** : 55 Keterampilan Hidup dan siapkan kegiatan ini di corner Montessori anda di rumah.

Kegiatan Montessori Di Rumah

Observasi Anak



WEEK 4: MONTESSORI DI RUMAH - READ ALOUD

Mengapa saya tetap Read Aloud ke C1C2 meskipun sudah lama sekali C1 lancar membaca sendiri? dan gimana sih tips membaca yang asik ke anak ? menurut saya budaya membaca baiknya dimulai dari sejak bayi (bahkan di perut). Menurut Dr.Montessori ... apa yang tidak pernah anak alami dan rasakan dalam tahun-tahun pertama kehidupannya tidak menjadi bagian dalam hidupnya... sooooo... menurut saya bagian **#homeschoolwithIMC** yang paling relaxing ya read aloud.... biasanya saya sambil tea time dengan mereka... C1 dan C2 duduk gitu loh... kalau keasikan bisa sampai 1 jam-an beberapa chapter.

Tips:

- Mulai sedini mungkin untuk budaya membaca di rumah
- Mulailah dari 10 menit per hari lalu naik perlahan. Idealnya 20-30 menit per hari.
- Create a routine ... sebelum tidur? waktu tea time? pagi hari? up to you!
- Keep it FUN!
- Anda bisa bergantian dengan si kecil memegang dan membalik buku.
- Pilih tempat nyaman, santai aja!
- Beri contoh bahwa anda juga membaca loh...
- Strive for FUN , NOT PERFECTION (don't over correct your children's pronunciation esp. when they start reading)
- Go to Library/ bookstore

Salah satu yang dapat Mom lakukan adalah rotasi buku-buku di rumah dan lalu meletakkannya di area yang mudah dilihat dan diakses anak di rumah.

Challenge minggu ini, yuk rapihkan rak buku! rotasi buku-buku dan sesuaikan buku-buku dengan minat anak anda saat ini.

Saat ini, anak saya sedang menyukai _____
 Ini daftar buku-buku yang saya pilih untuk mengundang anak saya read aloud minggu ini:



DIARY READ ALOUD



Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
Judul Buku:	Judul Buku:	Judul Buku:	Judul Buku:	Judul Buku:	Judul Buku:	Judul Buku:
Komen:	Komen:	Komen:	Komen:	Komen:	Komen:	Komen:
Judul Buku:	Judul Buku:	Judul Buku:	Judul Buku:	Judul Buku:	Judul Buku:	Judul Buku:
Komen:	Komen:	Komen:	Komen:	Komen:	Komen:	Komen:
Judul Buku:	Judul Buku:	Judul Buku:	Judul Buku:	Judul Buku:	Judul Buku:	Judul Buku:
Komen:	Komen:	Komen:	Komen:	Komen:	Komen:	Komen:
Judul Buku:	Judul Buku:	Judul Buku:	Judul Buku:	Judul Buku:	Judul Buku:	Judul Buku:
Komen:	Komen:	Komen:	Komen:	Komen:	Komen:	Komen:
Judul Buku:	Judul Buku:	Judul Buku:	Judul Buku:	Judul Buku:	Judul Buku:	Judul Buku:
Komen:	Komen:	Komen:	Komen:	Komen:	Komen:	Komen:

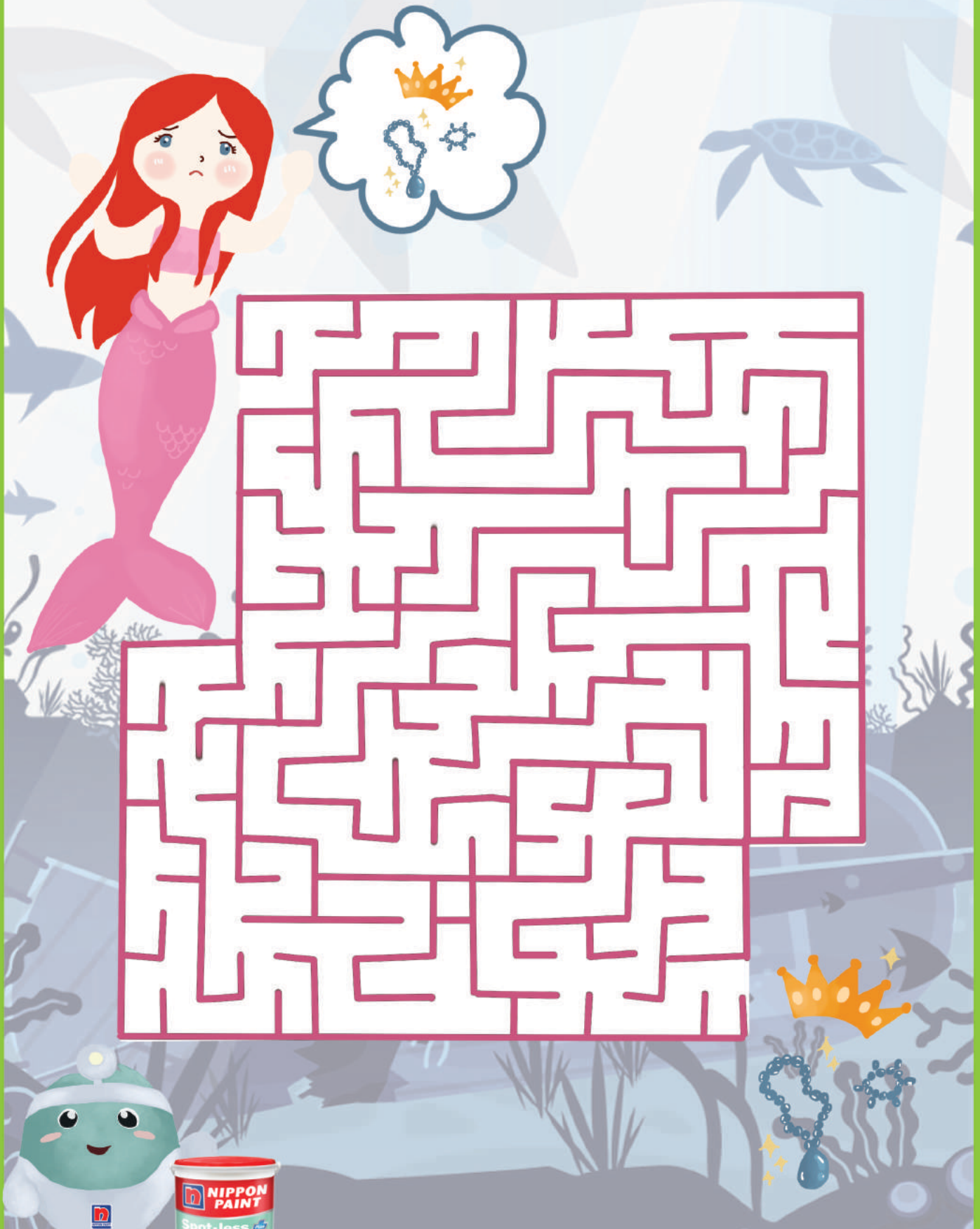


LEMBAR KEGIATAN

Temukan 5 perbedaan dari kedua gambar ini



LEMBAR KEGIATAN



LEMBAR KEGIATAN



